

SISTEM RANKING PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA

1. Definisi

Ranking Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) adalah daftar atlet/pasangan atlet berdasarkan pengumpulan poin ranking hasil dari keikutsertaan dalam kejuaraan dengan pengaturan sebagai berikut:

- 1.1. Atlet/pasangan atlet memperoleh poin ranking dari keikutsertaannya pada kejuaraan yang telah ditentukan.
- 1.2. Atlet/pasangan atlet diberi peringkat jika telah bermain di dua kejuaraan atau lebih yang ditentukan dalam 12 bulan terakhir.
- 1.3. Level kejuaraan menentukan poin ranking maksimum. Makin tinggi level kejuaraannya akan makin tinggi poin ranking maksimumnya.
- 1.4. Babak pertandingan yang dimenangkan menentukan banyaknya poin ranking. Makin jauh babak pertandingan yang dimenangkan, makin banyak poin ranking yang diperoleh.
- 1.5. Jumlah poin ranking tersebut diurutkan menjadi Ranking PBSI.
- 1.6. Sistem ini mengadopsi sistem *Badminton World Federation* (BWF) dan ada integrasi dengan poin ranking yang didapat dari kejuaraan BWF.

2. Kejuaraan Yang Mendapatkan Poin Ranking

- 2.1. Kejuaraan yang disetujui oleh PBSI dari tingkat Kabupaten/Kota, Multi-Kabupaten/Kota, Provinsi, Multi-Provinsi, Nasional, swasta yang diakui.
- 2.2. Kejuaraan BWF yang menghasilkan poin ranking BWF termasuk pertandingan beregu Thomas Cup, Uber Cup, dan Sudirman Cup,
- 2.3. Kejuaraan multi-cabang olahraga seperti; Olympiade, Asian Games, SEA Games dan PON.

3. Jadwal Publikasi Ranking PBSI

Daftar ranking PBSI tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota PBSI dipublikasikan setiap hari Jum'at dalam minggu berjalan.

4. Sistem Poin Ranking

- 4.1. Atlet/pasangan atlet mendapatkan poin ranking lebih banyak berdasarkan sejauh babak mana mereka main dan menang.
- 4.2. Atlet/pasangan atlet yang masuk babak utama (*main draw*) otomatis mendapat poin ranking. Bila atlet/pasangan atlet kalah di babak pertama, maka mendapat poin ranking di babak pertama dan begitu seterusnya untuk babak-babak berikutnya.
- 4.3. Atlet/pasangan atlet yang mendapatkan kemenangan *walkover* (WO) berhak mendapat poin ranking kemenangan di babak itu. Atlet/pasangan atlet yang kalah tanpa bertanding tidak mendapat poin ranking kekalahan di babak itu.
Adapun yang dimaksud tidak mendapat poin ranking kekalahan di babak itu adalah:
 - 4.3.1. Apabila atlet/pasangan atlet kalah tanpa bertanding di babak pertama, maka atlet/pasangan atlet tersebut tidak mendapat poin ranking.
 - 4.3.2. Apabila atlet/pasangan atlet kalah tanpa bertanding di babak kedua, maka atlet/pasangan atlet tersebut hanya mendapatkan poin ranking di babak pertama, begitu seterusnya untuk babak-babak berikutnya.

- 4.4. Jika atlet/pasangan atlet dalam suatu pertandingan:
 - 4.4.1. memperoleh *bye* di babak pertama dan kalah di babak kedua, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak pertama.
 - 4.4.2. memperoleh *bye* di babak pertama, menang di babak kedua, dan kalah di babak ketiga, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak ketiga.
 - 4.4.3. memperoleh *bye* di babak pertama, menang WO di babak kedua, dan kalah di babak ketiga, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak ketiga.
 - 4.4.4. memperoleh kemenangan WO di babak pertama dan kalah di babak kedua, mendapat poin ranking sama dengan atlet/pasangan atlet yang kalah di babak kedua.
- 4.5. Jika seorang atlet ganda berpasangan dengan dua atlet atau lebih yang berbeda maka nama atlet tersebut ditulis dua kali atau lebih dalam ranking dengan pasangan yang berbeda itu.
- 4.6. Atlet/pasangan atlet yang telah mengikuti dua kejuaraan yang sama dalam kurun waktu 12 bulan, maka poin ranking kejuaraan yang terdahulu tidak dihitung.

5. Perhitungan Poin Ranking Di Kejuaraan Beregu

- 5.1. Kejuaraan beregu yang mendapat poin ranking PBSI adalah:
 - 5.1.1. Kejuaraan Nasional sistem Sudirman Cup,
 - 5.1.2. Kejuaraan Liga Bulutangkis Indonesia sistem Thomas Cup dan Uber Cup,
 - 5.1.3. Kejuaraan beregu BWF mewakili regu Indonesia dalam kejuaraan Thomas Cup, Uber Cup, dan Sudirman Cup.
 - 5.1.4. Kejuaraan beregu Asian Games, SEA Games dan PON.
- 5.2. Atlet/pasangan atlet hanya mendapatkan poin ranking dari hasil terbaik mereka dalam periode 12 bulan di semua kejuaraan beregu di atas:
 - 5.2.1. jika atlet/pasangan atlet yang mempunyai ranking nasional memenangkan satu pertandingan, mereka mendapatkan poin rata-rata mereka (poin rata-rata dijelaskan dalam angka 5.2.6.) ditambah jumlah total poin ranking dari lawan dibagi 100.
 - 5.2.2. jika atlet/pasangan atlet yang mempunyai ranking nasional kalah dalam satu pertandingan, mereka hanya mendapatkan poin rata-rata mereka sendiri.
 - 5.2.3. jika atlet/pasangan atlet yang tidak mempunyai ranking nasional memenangkan satu pertandingan, maka mereka mendapat 1 poin ditambah jumlah total poin ranking lawan dibagi 100.
 - 5.2.4. jika atlet/pasangan atlet yang tidak mempunyai ranking nasional kalah dalam satu pertandingan, maka mereka tidak mendapat poin ranking
 - 5.2.5. jika atlet/pasangan atlet yang tidak mempunyai ranking nasional memenangkan pertandingan dan lawan juga tidak mempunyai ranking nasional, maka mereka mendapatkan 2 poin.
 - 5.2.6. Poin rata-rata digunakan untuk menghitung poin ranking atlet/pasangan atlet yang bertanding di kejuaraan beregu sebagai berikut:
 - 5.2.6.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 11 kejuaraan dalam periode 12 bulan terakhir, poin rata-rata dihitung dari jumlah poin ranking yang didapatkan dibagi dengan jumlah kejuaraan yang diikuti.
 - 5.2.6.2. Jika atlet/pasangan atlet telah bertanding di 11 kejuaraan atau lebih dalam periode 12 bulan terakhir, poin rata-rata dihitung dari 10 poin ranking tertinggi yang didapat dibagi dengan 10.

6. Jumlah Kejuaraan Yang Dihitung Dalam Perhitungan Ranking

6.1. Atlet Dewasa (umur bebas)

- 6.1.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 11 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
- 6.1.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 11 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka hanya 10 poin ranking tertinggi yang dihitung.
- 6.1.3. Apabila poin ranking diperoleh dalam kejuaraan beregu bisa masuk 10 besar terbaik dari poin ranking yang diraih atlet/pasangan atlet, maka poin ranking tersebut juga bisa dihitung.
- 6.1.4. Maksimum satu kejuaraan beregu dengan poin ranking tertinggi yang dapat dihitung poin rankingnya.

6.2. Atlet Taruna (umur di bawah 19 tahun)

- 6.2.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 9 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
- 6.2.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 9 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 8 poin ranking yang tertinggi.
- 6.2.3. Apabila poin ranking yang diperoleh dalam kejuaraan beregu bisa masuk 8 besar terbaik dari poin ranking yang diraih atlet/ pasangan atlet, maka poin ranking tersebut juga bisa dihitung.
- 6.2.4. Maksimum satu kejuaraan beregu dengan poin ranking tertinggi yang dihitung poinnya.

6.3. Atlet Remaja (umur di bawah 17 tahun)

- 6.3.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 7 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
- 6.3.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 7 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 6 poin ranking yang tertinggi.
- 6.3.3. Apabila poin ranking diperoleh dalam kejuaraan beregu bisa masuk 6 besar terbaik dari poin ranking yang diraih atlet/ pasangan atlet, maka poin ranking tersebut juga bisa dihitung.
- 6.3.4. Maksimum satu kejuaraan beregu dengan poin ranking tertinggi yang dihitung poinnya.

6.4. Atlet Pemula (umur di bawah 15 tahun)

- 6.4.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 7 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
- 6.4.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 7 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 6 poin ranking yang tertinggi.

6.5. Atlet Anak-anak (umur di bawah 13 tahun)

- 6.5.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 5 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.

- 6.5.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 5 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 4 poin ranking yang tertinggi.
- 6.6. Atlet Usia Dini (umur di bawah 11 tahun)
 - 6.6.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 3 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
 - 6.6.2. Jika atlet/pasangan atlet sebanyak 3 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 2 poin ranking yang tertinggi.
- 6.7. Atlet Veteran
 - 6.7.1. Jika atlet/pasangan atlet bertanding kurang dari 3 kejuaraan dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dengan menambah poin ranking yang didapatkan dalam kejuaraan-kejuaraan itu.
 - 6.7.2. Jika atlet/pasangan atlet bertanding sebanyak 3 kejuaraan atau lebih dalam 12 bulan terakhir, maka ranking dihitung dari hasil penjumlahan 2 poin ranking yang tertinggi.
- 6.8. Atlet/pasangan atlet semua kelompok umur dapat mengikuti kejuaraan yang tidak melanggar ketentuan kejuaraan kelompok umur. Poin ranking yang didapat dihitung sesuai kelompok yang diikuti dan dapat dihitung untuk menentukan ranking pada beberapa kelompok yang sesuai umur atlet itu.

Contoh:

Atlet Mia Audina, umur 14 tahun, jadi bisa dikategorikan Dewasa, Taruna, Remaja dan Pemula. Namun Mia tidak boleh ikut kejuaraan kelompok Veteran 35+, 45+ dst, dan tidak boleh mengikuti kejuaraan kelompok Anak-anak dan kelompok Usia Dini.

Atlet Mia Audina mengikuti Sirkuit Nasional Dewasa dan berhasil masuk semifinal. Poin ranking yang Mia dapatkan 1750. Angka 1750 ini diperhitungkan di pengumpulan poin ranking Mia di kategori Dewasa (jika termasuk 10 hasil terbaik Mia), Taruna (jika termasuk 8 hasil terbaik Mia), Remaja (jika termasuk 6 hasil terbaik Mia), dan Pemula (jika termasuk 6 hasil terbaik Mia).

7. Daftar Peringkat Ranking

- 7.1. Atlet/pasangan atlet dengan jumlah poin ranking tertinggi akan berada di peringkat ranking tertinggi dan seterusnya secara berurutan
 - 7.2. Jika dua atlet/pasangan atlet atau lebih mempunyai poin ranking yang sama, maka atlet/pasangan atlet yang bermain lebih banyak mendapatkan ranking yang lebih tinggi.
 - 7.3. Jika dua atlet/pasangan atlet atau lebih mempunyai poin ranking yang sama dan bertanding dengan jumlah kejuaraan yang sama, maka mereka mempunyai ranking yang sama
- Contoh:
- Lima pemain di peringkat 1 s.d. 5, kemudian 3 pemain berikutnya mempunyai poin ranking yang sama, maka urutan rankingnya adalah : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 6, 6, 9, 10.
- 7.4. Atlet/pasangan atlet yang sudah tidak bertanding dalam kurun waktu 12 bulan terakhir dianggap tidak mempunyai ranking.

8.1. Tabel Sistem Ranking BWF Dan Sistem Ranking PBSI

Tipe	Ekuivalen	Juara I	Juara II	*3 – 4	5 - 8	9 - 16	17-32	33-64	65-128	129-256	257-512	513-1024
Y	Olympic Games dan World Champs	12000	10200	8400	6600	4800	3000	1200	600	240	120	60
X	BWF Super Series Master Finals Premier Super Series	11000	9350	7700	6050	4320	2660	1060	520	-	-	-
W	Super Series	9200	7800	6420	5040	3600	2220	880	430	-	-	-
V	Grand Prix Gold	7000	5950	4900	3850	2720	1670	660	320	130	60	30
U	Grand Prix	5000	4250	3500	2750	1920	1170	460	220	90	40	25
T	International Challenge	4000	3400	2800	2200	1520	920	360	170	70	30	20
S	International Series	2500	2130	1750	1370	920	550	210	100	40	20	10
R	Future Series	1700	1420	1170	920	600	350	130	60	20	10	5
Q		1200	1020	840	660	480	300	120	55	18	9	4,5
P		900	765	630	495	360	225	90	45	16	8	4
O		600	510	420	330	240	150	60	30	12	6	3
N		500	425	350	275	200	125	50	25	10	5	3
M		400	340	280	220	160	100	40	20	8	4	2
L		300	255	210	165	120	75	30	15	6	3	1,5
K		200	170	140	110	80	50	20	10	4	2	1
J		150	127,5	105	82,5	60	37,5	15	7,5	3	1,5	0,75
I		100	85	70	55	40	25	10	5	2	1	0,5
H		80	65	56	44	32	20	8	4	1,6	0,8	0,4
G		60	51	42	33	24	15	6	3	1,2	0,6	0,3
F		50	42,5	35	27,5	20	12,5	5	2,5	1	0,5	0,25
E		40	34	28	22	16	10	4	2	0,8	0,4	0,2
D		30	25,5	21	16,5	12	7,5	3	1,5	0,6	0,3	0,15
C		20	17	14	11	8	5	2	1	0,4	0,2	0,1
B		10	8,5	7	5,5	4	2,5	1	0,5	0,2	0,1	0,05
A		5	4,25	3,5	2,75	2	1,25	0,5	0,25	0,1	0,05	0,25

Keterangan :

- Kejuaraan perorangan Olympics Games mendapatkan point ranking seperti Kejuaraan Dunia, juara III mendapat point ranking 9200, juara IV mendapat point ranking 8400.
- Kejuaraan perorangan Asia Games mendapatkan point ranking seperti kejuaraan Grand Prix Gold
- Kejuaraan perorangan Eropa Games mendapatkan point ranking seperti kejuaraan Grand Prix Gold
- Kejuaraan perorangan Ocean Games mendapatkan point ranking seperti kejuaraan Grand Prix.
- Kejuaraan perorangan Pan American Games mendapatkan point ranking seperti kejuaraan Grand Prix
- Kejuaraan perorangan Afrika Games mendapatkan point ranking seperti kejuaraan International Series.

8.2. Tabel Sistem Ranking BWF Junior

Tipe	Kejuaraan	Juara I	Juara II	3 – 4	5 - 8	9 - 16	17-32	33-64	65-128	129-256	257-512	513-1024
	Taruna Dunia	12000	10200	8400	6600	4800	3000	1200	600	240	120	60
	Taruna Asia	9200	7800	6420	5040	3600	2220	880	430	-	-	-
	Taruna Eropa dan Upgraded Asia Int.	7000	5950	4900	3850	2720	1670	660	320	130	60	30
	Upgraded Asia dan Taruna Eropa	5000	4250	3500	2750	1920	1170	460	220	90	40	25
	Taruna Asia dan Eropa Int.	4000	3400	2800	2200	1520	920	360	170	70	30	20
	Antar Benua Ocean ,Pan Am dan Afrika	2500	2130	1750	1370	920	550	210	100	40	20	10
	Taruna Ocean, Pan Am dan Afrika	1700	1420	1170	920	600	350	130	60	20	10	5

8.3. Tabel Sistem Ranking PBSI (Dewasa-Usia Dini)

Type	BWF Tournament	Poin Ranking Pemenang	BWF Dewasa	PBSI Dewasa	PBSI Taruna (U-19)	PBSI Remaja (U-17)	PBSI Pemula (U-15)	PBSI Anak-Anak (U-13)	PBSI Usia Dini (U-11)
Y	Olympic Games World Champs	12000	Olympiade Kejuaraan Dunia						
X	BWF Super Series Master Finals Premier Super Series	11000	Indonesia Open Korea Open Denmark Open All England China Open						
W	Super Series	9200	Malaysia Open Singapura Open India Open China Masters Japan Open French Open Hongkong Open						
V	Grand Prix Gold	7000	Macau Open Germany Open	Asian Games					
U	Grand Prix	5000	Thailand Open New Zealand Open	SEA Games					
T	International Challenge	4000	Vietnam Challenge Indonesia Challenge	Kejurnas Indonesia Kej. PON	Kej. Taruna Dunia				
S	International Series	2500	Singapore Series Malaysia Series	Kej. Dewasa Sirkuit Nasional	Kej. Taruna Asia				
R	Future Series	1700			Taruna Eropa dan Upgrade Asia Int.				
Q		1200		Kej. Dewasa Multi Provinsi Kej Dewasa Swasta Tingkat Nasional Kej. Dewasa Antar Pusklat	Upgrade Asia dan Eropa Int. Kej. Taruna Nasional				
P		900		Kej. Dewasa Provinsi	Asia dan Eropa Int. Kej. Taruna Sirkuit Nasional	Kej. Remaja Asia			

8.3. Tabel Sistem Ranking PBSI (Dewasa-Usia Dini)

O		600			Antar benua Ocean, Pan Am dan Afrika Kej. Taruna Multi- Provinsi Kej. Taruna Swasta Tingkat Nasional Kej. Taruna Antar Pusdiklat	Kej. Asia Internasional Besar			
N		500				Kej. Remaja Internasional Kecil Kej. Remaja Sirkuit Nasional	Kej. Pemula Asia		
M		400		Kej. Dewasa Multi-Kab./Kota	Kej. Taruna Provinsi		Kej. Pemula Internasional Besar		
L		300		Kej. Dewasa Kab./Kota	Kej. Taruna Multi- Kab./Kota	Kej. Remaja Multi- Provinsi Kej. Remaja Swasta Tingkat Nasional Kej. Remaja Antar Pusdiklat	Kej. Pemula Internasional Kecil Kej. Pemula Sirkuit Nasional		
K		200			Kej. Taruna Kab./Kota	Kej. Remaja Provinsi			
J		150				Kej. Remaja Multi- Kab./Kota	Kej. Pemula Multi- Provinsi Kej. Pemula Swasta Tingkat Nasional		
I		100				Kej. Remaja Kab./Kota	Kej. Pemula Provinsi	Kej. Anak-anak Sirkuit Nasional	
H		80					Kej. Pemula Multi- Kab./Kota	Kej. Anak-anak Multi Provinsi Kej. Anak-anak Swasta Tingkat Nasional	
G		60					Kej. Pemula Kab./Kota	Kej. Anak-anak Provinsi	Kej. Usia Dini Swasta Tingkat Nasional
F		50						Kej. Anak-anak Multi Kab./Kota	
E		40						Kej. Anak-anak Kab./Kota	Kej. Usia Dini Multi Kab./Kota

8.3. Tabel Sistem Ranking PBSI (Dewasa-Usia Dini)

D		30							Kej. Usia Dini Kab./Kota
C		20							
B		10							
A		5							
Total Kejuaraan yang dihitung:			10 terbaik	10 terbaik	8 terbaik	6 terbaik	6 terbaik	4 terbaik	2 terbaik

Keterangan:

1. Kejuaraan Remaja Internasional Besar antara lain : Belum ditentukan
2. Kejuaraan Remaja Internasional Kecil antara lain : *Cheers Junior U-17* (Singapura)
Kejuaraan Asean dibawah 17 Tahun (Asean)
3. Kejuaraan Pemula Internasional Besar antara lain : Belum ditentukan
4. Kejuaraan Pemula Internasional Kecil antara lain : *Cheers Junior U-15 International* (Singapura)
5. Kejuaraan Internasional yang baru, akan mendapatkan poin ranking setelah disahkan oleh Kabid. Turnamen dan Perwasitan PB PBSI.

8.4. Tabel Sistem Ranking PBSI (Veteran)

Tipe	BWF Tournament	Poin Ranking Pemenang	BWF Dewasa	PBSI Dewasa	PBSI Veteran 35 +	PBSI Veteran 40 +	PBSI Veteran 45 +	PBSI Veteran 50 +	PBSI Veteran 55 +
Y	Olympic Games World Champs	12000	Olympiade Kejuaraan Dunia						
X	BWF Super Series Master Finals Premier Super Series	11000	Indonesia Open Korea Open Denmark Open All England China Open						
W	Super Series	9200	Malaysia Open Singapura Open India Open China Masters Japan Open French Open Hongkong Open	Asian Games					
V	Grand Prix Gold	7000	Macau Open Germany Open						
U	Grand Prix	5000	Thailand Open New Zealand Open	SEA Games					
T	International Challenge	4000	Vietnam Challenge Indonesia Challenge	Kejurnas Indonesia Kej. PON					
S	International Series	2500	Singapore Series Malaysia Series	Kej. Sirkuit Nasional					
R	Future Series	1700							
Q		1200		Kej. Multi-Provinsi Kej. Swasta Tingkat Nasional					
P		900		Kej. Provinsi					
O		600			Kej. Swasta Tingkat Nasional				
N		500				Kej. Swasta Tingkat Nasional			
M		400		Kej. Multi-Kab./Kota			Kej. Swasta Tingkat Nasional		
L		300		Kej. Kab./Kota	Kej. Multi-Kab./Kota			Kej. Swasta Tingkat Nasional	

K		200			Kej. Kab./Kota	Kej. Multi-Kab./Kota			Kej. Swasta Tingkat Nasional
J		150				Kej. Kab./Kota	Kej. Multi-Kab./Kota		
I		100					Kej. Kab./Kota	Kej. Multi-Kab./Kota	
H		80						Kej. Kab./Kota	Kej. Multi-Kab./Kota
G		60							Kej. Kab./Kota
F		50							
E		40							
D		30							
C		20							
B		10							
A		5							
Total Kejuaraan yang dihitung:			10 terbaik	10 terbaik	2 terbaik	2 terbaik	2 terbaik	2 terbaik	2 terbaik

8.5. Tabel Poin Pemenang di Sistem Pertandingan Multi-Level

Kelompok Umur	Kejuaraan	Kelompok Kemampuan		
		Utama	Madya	Dasar
Dewasa (umur bebas)	Multi-Kab./Kota	400	200	100
	Kab./Kota	300	150	80
Taruna (umur di bawah 19 tahun)	Multi-Kab./Kota	300	150	80
	Kab./Kota	200	100	70
Remaja (umur di bawah 17 tahun)	Multi-Kab./Kota	150	80	60
	Kab./Kota	100	60	50
Pemula (umur di bawah 15 tahun)	Multi-Kab./Kota	80	50	40
	Kab./Kota	60	40	30
Anak-anak (umur di bawah 13 tahun)	Multi-Kab./Kota	50	30	20
	Kab./Kota	40	20	10
Usia Dini (umur di bawah 11 tahun)	Multi-Kab./Kota	40	20	10
	Kab./Kota	30	10	5
Veteran 35 th ke atas	Multi-Kab./Kota	300	150	100
	Kab./Kota	200	100	80
Veteran 40 th ke atas	Multi-Kab./Kota	200	100	80
	Kab./Kota	150	80	60
Veteran 45 th ke atas	Multi-Kab./Kota	150	80	60
	Kab./Kota	100	60	40
Veteran 50 th ke atas	Multi-Kab./Kota	100	60	40
	Kab./Kota	80	40	30
Veteran 55 th ke atas	Multi-Kab./Kota	80	40	30
	Kab./Kota	60	30	20